

## ABSTRAK

Studi tentang anak di luar nikah sangat relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini. Seperti diketahui bahwa banyaknya pergaulan bebas di Indonesia ini khususnya di Surabaya yang menjadikan seorang wanita yang memiliki nilai harga diri rendah dan menimbulkan dampak yang diperpanjang yaitu membawa aib dan membawa hasil (anak di luar nikah). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami tentang bentuk stigma anak di luar nikah, merespon seorang anak di luar nikah dalam menanggapi bentuk stigma dari masyarakat, dan perilaku yang dikembangkan anak di luar nikah. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan kerangka teori stigma dari Erving Goffman. Pada penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode analisis kualitatif. Sementara untuk menggali data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan bantuan data sekunder seperti internet, dan jurnal-jurnal media cetak. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah individu-individu yang melakukan kejadian tersebut yang sesuai dengan isu dan judul penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa hasil variasi data tentang Stigma dan respon perilaku anak terhadap lingkungan sosial di Surabaya, ada lima anak di luar nikah yang mendapatkan bentuk stigma yang didapatkan dari masyarakat misalnya saja bentuk stigma tersebut anak diluar nikah dikatakan sebagai anak haram atau anak zinadari bentuk tersebut anak bisa merespon stigma tersebut dengan memberikan sikap yang biasa saja, berdiam diri, cuek tidak memperdulikan bentuk stigma yang di lontarkan dan ada juga melemparkan penilaian masyarakat, atau memperbaiki meluruskan penilaian masyarakat, adapun sikap atau perilaku yang dikembangkan oleh anak agar untuk tetap bersosialisasi dengan teman di lingkungan sosial. Banyak bentuk stigma yang di peroleh anak di luar nikah antara lain anak haram, anak zina atau anak dari hasil hubungan gelap, adapun respon yang ditimbulkan dalam permasalahan ini dan perilaku anak yang akan dikembangkan guna untuk bersosialisasi dengan teman di lingkungan sosialnya.

Oleh karena itu anak di luar nikah biasanya menjadikan dirinya sebagai individu yang tertutup karena akibat banyak bentuk stigma yang anak dapatkan anak merubah pola hidupnya menjadi tidak seperti dirinya sendiri terkadang anak suka minder, takut akan sekelilingnya tidak ada penerimaan, terkadang anak hanya merespon bentuk stigma mungkin ini sudah takdir hidupnya sehingga anak tidak bisa berkembang lebih lanjut karena adanya status yang melekat pada dirinya

**Kata Kunci : bentuk stigma, respon dan perilaku anak yang dikembangkan**